



## Pengaruh Koin Prestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Permintaan Maaf Bahasa Indonesia Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah

Firda Zakiyatur Rofi'ah<sup>\*1</sup>, Dewi Niswatul Fitriyah<sup>2</sup>, Suttrisno<sup>3</sup>, Reza Umaroh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro, Indonesia

E-mail: [firda@unugiri.ac.id](mailto:firda@unugiri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-01	At Madrasah Ibtidaiyah, all material must be mastered as much as possible, where students must be able to understand and apply, such as communicating, speaking, and speaking. The purpose of this study was, among other things, to find out the application and influence of achievement coins and student achievement on the first grade Indonesian apology material at MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem. This research was a quasi-experimental study with the type of Non-equivalent Control Group Design. Data collection was carried out using test, observation, and documentation methods. Comparative data analysis technique with Independent sample t-test. The results showed that from the validity test there were 6 valid questions with a value of $r_{count} > r_{table}$ with a value of 0.329. The reliability test uses the Cronbach's Alpha formula with a sig limit value $> 0.6$ and the results are all reliable. Normality test with the Shapiro Wilk formula with sample values normally distributed $Asymp Sig > 0.05$ and all data is said to be normal. In the homogeneous test, the alpha value was $> 0.05$ , so the data is said to be homogeneous. And finally there is a hypothesis test, with a t sig test $< 0.05$ , the hypothesis about achievement coins affects student achievement. The application of achievement coins to the experimental group was 88% with very good criteria. Student achievement has increased and has a positive impact on student achievement.
<b>Keywords:</b> <i>Achievement Coins;</i> <i>Learning Achievement;</i> <i>Indonesian.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-01	Pada Madrasah Ibtidaiyah, semua materi sebisa mungkin harus dikuasai, Dimana siswa harus bisa memahami dan mengaplikasikan, seperti berkomunikasi, berbahasa, dan ucapan berbicara. Tujuan dari penelitian ini adalah, antara lain untuk mengetahui penerapan dan pengaruh koin prestasi serta prestasi belajar siswa pada materi permintaan maaf Bahasa Indonesia kelas I di MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan jenis Non-equivalent Control Group Design. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data komparasi dengan Independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji validitas terdapat 6 soal valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai 0,329. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan nilai batas sig $> 0,6$ dan hasil semuanya reliabel. Uji normalitas dengan rumus Shapiro Wilk dengan nilai sampel berdistribusi normal $Asymp Sig > 0,05$ dan data semuanya dikatakan normal. Di uji homogen yang diperoleh nilai alpha $> 0,05$ maka data dikatan homogen. Dan yang terakhir ada uji hipotesis, dengan uji t sig $< 0,05$ maka hipotesis tentang koin prestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penerapan koin prestasi terhadap kelompok eksperimen sebesar 88% dengan kriteria sangat baik. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.
<b>Kata kunci:</b> <i>Koin Prestasi;</i> <i>Prestasi Belajar;</i> <i>Bahasa Indonesia.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti akan membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan salah satu komponen yang sangat penting bagi kehidupan manusia, perannya yang signifikan bagi kehidupan dalam mempengaruhi sikap dan perbuatan manusia sehari-hari. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu

pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor dalam pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Selain itu, fungsi dan tugas pendidikan sebagai alat untuk dapat mengembangkan kepribadian, memanusiakan manusia, pengembangan berbagai potensi manusia, bisa juga untuk dapat mengembangkan berbagai keterampilan hidup. Berdasarkan pancasila pendidikan mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Upaya membelajarkan siswa dapat dikatakan sebagai pembelajaran. Kegiatan pengupayaan tersebut akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan efektif serta efisien. Namun untuk mencapai keberhasilan dalam penanaman materi Bahasa Indonesia bukanlah hal yang mudah karena banyak permasalahan yang harus dihadapi guru saat menyajikan materi Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah apabila diperhatikan dengan seksama, prestasi belajar siswa di sekolah sangat bervariasi, terutama dalam pemahaman saat membaca. Kebanyakan yang ditemukan di Madrasah Ibtidaiyah maupun di Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas I diberbagai sekolah secara umum masih ditemukan beberapa siswa yang hasil belajarnya belum maksimal, terutama dalam hal membaca kurang lancar dan terutama kurang dapat memahami makna dan isi dari bacaan. Munculnya kesenjangan prestasi belajar (mutu pendidikan) di sekolah tersebut tentu disebabkan oleh beberapa kendala dalam proses belajar. Dapat ketahui bahwa masih ada komponen dalam pembelajaran yang belum dapat optimal, sehingga akan menyebabkan proses pembelajaran siswa kurang efektif dan efisien.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada waktu proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I dimana guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, dan siswa yang berperan sebagai audien merasakan kejenuhan. Sebab mereka menyaksikan suatu hal yang monoton dan tidak menarik untuk diperhatikan, dengan begitu siswa terlibat tidak aktif dalam proses pembelajaran. Guru perlu memperhatikan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dan memperoleh pengetahuan yang baru berdasarkan metode tersebut. Atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: "Pengaruh koin prestasi terhadap prestasi belajar siswa materi Permintaan Maaf

Bahasa Indonesia kelas I di MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2019) "penelitian kuantitatif dituntut untuk banyak menggunakan angka, di mulai dengan pengumpulan data, penafsiran terhadap data, dan juga penampilan dari hasil tersebut". Penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen, yang menurut (Apriliana, 2019) adalah sejenis penelitian yang bermaksud membandingkan dari nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan dari semuanya.

Quasi eksperimen design terdapat dua bentuk yaitu time series design dan nonequivalent control group design. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental design dan menggunakan model nonequivalent control group design. Sebelum diberi treatment, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum treatment. Kemudian setelah diberikan treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah treatment. Pada penelitian ini kelompok eksperimen, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan alat permainan edukatif filling word secara individual, dan kelompok kontrol pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional yaitu kegiatan belajar mengajar yang masih menggunakan LKA. Dalam hal ini, peneliti memilih metode tes yang digunakan sebagai pembandingan 36 dari penggunaan alat permainan edukatif. Penelitian ini dilakukannya dalam 7 kali pertemuan di setiap kelompok. Berikut merupakan gambar quasi experimental design model nonequivalent control group design (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini terdapat dua macam variabel, antara lain variabel bebas yang terdiri dari koin prestasi (X), sedangkan variabel terikat terdiri dari Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Y). Secara sederhana, desain penelitian ini diilustrasikan di bawah ini:

### **1. Uji instrumen**

Uji instrumen dalam penelitian ini harus dilakukan karena terdapat instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data di lapangan, yaitu berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan beberapa macam uji instru-

men, yakni uji validasi ahli dan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan tahapan yang dilakukan setelah mendapatkan data nilai akhir (posttest) dari kedua sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kontrol sebelum akhirnya dilanjutkan dengan membuktikan hipotesis. Uji prasyarat tersebut mencakup, (Kesumadewi et al., 2020)

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan analisis Shapiro Wilk dengan kesimpulan bahwa data memiliki distribusi normal apabila nilai Sig. yang dihasilkan lebih besar daripada nilai alpha 0,05.

## 4. Uji Linearitas

Dalam menguji linearitas tersebut, penulis menggunakan Uji Levene Statistic. Untuk menginterpretasi hasil yang diper-oleh, yaitu Nilai signifikansi ( $p$ )  $\geq 0.05$  menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), begitu pun sebaliknya.

## 5. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis tersebut menggunakan uji signifikansi dengan uji Independent sample t-test.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil Data Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa sebelum diterapkannya koin prestasi materi permintaan maaf Bahasa Indonesia, siswa kelas I yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi sejumlah pertanyaan sebagai tes awal (pretest). Dalam hal ini kelompok kontrol berjumlah 19 siswa, sedangkan kelompok eksperimen berjumlah 19 siswa, baik kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen dari MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem. Tes yang diberikan terdiri dari atas 6 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban berganda dengan teknik penskoran, yaitu jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Diketahui bahwa perolehan jumlah skor hasil belajar kelompok kontrol sebelum diterapkannya koin prestasi pada pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 63 dari total

keseluruhan sebesar 114. Sementara itu, jumlah persentase yang diperoleh adalah 55,2%. Diketahui bahwa perolehan jumlah skor hasil belajar kelompok eksperimen sebelum diterapkannya koin prestasi pada pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 87 dari total keseluruhan sebesar 114. Sementara itu, jumlah persentase yang diperoleh adalah 76,3%.

#### 2. Deskripsi Hasil Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah diterapkannya koin prestasi materi permintaan maaf Bahasa Indonesia, siswa kelas I yang menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi sejumlah pertanyaan sebagai tes akhir (posttest). Dalam hal ini kelompok kontrol berjumlah 19 siswa, sedangkan kelompok eksperimen berjumlah 19 siswa, baik kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen dari MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem. Tes yang diberikan terdiri dari atas 6 pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban berganda dengan teknik penskoran, yaitu jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Diketahui bahwa perolehan jumlah skor hasil belajar kelompok kontrol setelah diterapkannya koin prestasi pada pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75 dari total keseluruhan sebesar 114. Sementara itu, jumlah persentase yang diperoleh adalah 65,8%. Diketahui bahwa perolehan jumlah skor hasil belajar kelompok eksperimen setelah diterapkannya koin prestasi pada pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 101 dari total keseluruhan sebesar 114. Sementara itu, jumlah persentase yang diperoleh adalah 88,6%.

#### 3. Hasil Analisis Data

##### a) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah untuk menguji data yang diperoleh dari responden utama, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol yang berjumlah 38 siswa agar memenuhi persyaratan sebelum dilanjutkan ke tahap uji hipotesis. Terdapat beberapa uji prasyarat analisis, yakni uji normalitas dan uji homogenitas dimana proses penghitungannya menggunakan bantuan program *Statistical Product and*

Service Solution (SPSS) ver. 28 for windows.

b) Uji normalitas

Uji normalitas tersebut dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam menguji normalitas tiap variabel penelitian, peneliti menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Pretest

**Tabel 1. Data Pretest**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest kelas eksperimen	,184	19	,089	,923	19	,127
pretest kelas kontrol	,197	19	,050	,916	19	,096

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Sig dari kelompok eksperimen sebesar 0,127 dan kelompok kontrol sebesar 0,096. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritik  $\alpha = 0,05$  yang mengacu pada ketentuan berikut: Sampel berdistribusi normal apabila *sig.* > alpha (0,05), begitu juga sebaliknya. Maka dari itu, nilai Sig kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar daripada nilai alpha (0,127 > 0,05) dan (0,096 > 0,05), dengan demikian data *pretest* dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua data *pretest* kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol berdistribusi normal.

2) Data Posttest

**Tabel 2. Data Posttest**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas eksperimen posttest	,190	19	,088	,928	19	,142
kelas kontrol posttest	,185	19	,085	,912	19	,081

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Sig dari kelompok eksperimen sebesar 0,162 dan juga kelompok kontrol sebesar 0,081. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai kritik  $\alpha = 0,05$  yang mengacu pada ketentuan berikut: Sampel berdistribusi normal apabila *sig.* > alpha (0,05), begitu juga sebaliknya. Maka dari itu, nilai Sig

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar daripada nilai alpha (0,162 > 0,05) dan (0,081 > 0,05), dengan demikian data posttest dari kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua data posttest kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol berdistribusi normal.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan peneliti untuk dapat mengetahui apakah kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok, penelitian ini menggunakan rumus Levene. Diketahui bahwa nilai Sig. data kelompok eksperimen dan kontrol pada pretest sebesar 0,117, sedangkan nilai Sig. data kelompok eksperimen dan kontrol pada posttest sebesar 0,549. Perolehan kedua nilai Sig. tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05 dengan mengacu ketentuan sebagai berikut: Nilai signifikansi (p)  $\geq 0,05$  menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), begitu juga sebaliknya.

**Tabel 3. Perolehan Nilai Sig.**

Oneway

	Based on Mean	Levene Statistic		
		df1	df2	Sig.
pretest dan posttest kelas kontrol	Based on Mean	,485	1	,488
	Based on Median	,234	1	,632
	Based on Median and with adjusted df	,234	1	,632
	Based on trimmed mean	,485	1	,488

Oneway

[DataSet0]

	Based on Mean	Levene Statistic		
		df1	df2	Sig.
pretest dan posttest kelas eksperimen	Based on Mean	,832	1	,359
	Based on Median	,254	1	,618
	Based on Median and with adjusted df	,254	1	,618
	Based on trimmed mean	,832	1	,359

Dari hasil tabel di atas, diketahui bahwa perolehan nilai Sig. baik dari data kelas kontrol maupun kelas eksperimen lebih besar daripada nilai alpha (0,499 > 0,05 dan 0,859 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

d) Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data hasil posttest dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol melalui uji signifikansi dengan uji independent sample t-test dimana dalam penghitungannya dibantu dengan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 28 for windows. Berdasarkan informasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai Sig. sebesar 0,024, dan perolehan t hitung sebesar 2,007 > t tabel sebesar 1,668. Perolehan nilai Sig. tersebut juga kemudian dibandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05, sehingga diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil daripada nilai alpha ( $0,024 < 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar  $2,007 > t$  tabel sebesar 1,668. Berdasarkan ketentuan dalam keputusan uji sebelumnya, apabila nilai Sig. < nilai alpha, maka,  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dalam uji hipotesis ini adalah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya koin prestasi materi pada permintaan maaf Bahasa Indonesia kelas I MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem.

## B. Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh koin prestasi terhadap prestasi belajar siswa materi permintaan maaf bahasa Indonesia kelas I di MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem. Responden dalam penelitian tersebut adalah siswa MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem sebanyak 38 anak. Berhubung di MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem terdapat dua ruang kelas, dimana ruang kelas pertama berjumlah 19 anak sebagai kelas control dan ruang kelas kedua berjumlah 19 anak sebagai kelas eksperimen. Dari responden tersebut, peneliti mengambil data tentang variabel X (Koin Prestasi) dan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia) yang diperoleh dari kuesioner. Berawal dari data instrumen penelitian tersebut, peneliti dapat menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis penelitian pada skripsi ini.

Secara empiris, telah peneliti buktikan dengan hasil statistik yang diolah program

Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 28 for windows yang menunjukkan bahwa nilai Sig. yang diperoleh sebesar 0,024 yang kemudian dibandingkan dengan nilai alpha (0,05). Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa nilai Sig. > nilai alpha atau  $0,024 > 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa koin prestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem.

Hal ini seperti hasil observasi peneliti pada tahap pra penelitian dimana masih banyak siswa MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem yang menghiraukan penjelasan dari guru, selalu ramai saat guru memberikan materi pelajaran, dan tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab di kelas. Selain itu, menurut keterangan dari beberapa wali murid siswa kelas I ini dikategorikan dalam siswa sangat aktif dalam fisik, jadi tidak heran daat kegiatan belajar mengajar siswa kelas I sering tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Jika mereka terus menghiraukan, akibatnya mereka tidak bisa konsentrasi dan fokus menerima materi yang disampaikan.

Hasil empiris dari penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadi & Pancarana, 2020) Putri Pancarana dengan judul "Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Penghargaan dan Konsekuensi" dimana hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan koin prestasi terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis diterima adalah  $H_a$  dan  $H_0$  yang ditunjukkan dengan nilai thitung = 6,011 lebih besar dari ttabel = 2.001. Maka tingkat pengaruh penggunaan koin prestasi terhadap prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 6.011. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa apabila penggunaan koin prestasi berlebihan akan berpengaruh sekali terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Selain penelitian di atas, penelitian yang lainnya juga menyebutkan kesamaan hasil. Dalam hal ini, (Prima Lestari Situmorang, 2015) mengungkapkan hasil penelitiannya dimana penggunaan media internet juga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, namun hal tersebut tergantung pada

tujuan dari masing-masing peserta didik. Jika pengguna menggunakannya dengan positif maka akan berdampak baik terhadap prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi sebaliknya, jika digunakan dengan sekedar main-main dan tidak bisa membagi waktu untuk belajar maka kemungkinan besar akan berdampak buruk terhadap prestasi belajar siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Bersama Berastagi.

Kemudian penelitian lainnya juga mengatakkan hal yang sama dengan hasil empiris penelitian ini dimana media sosial berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian (Ryssa, 2021) menjelaskan juga bahwa ada pengaruh antara aplikasi quizizz terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin peserta didik menggunakan aplikasi quizizz secara positif, maka akan terjadi peningkatan motivasi dan prestasi dalam belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi quizizz secara positif maka dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penerapan koin prestasi terhadap siswa kelas I MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengamatan aktivitas penerapan koin prestasi terhadap kelompok eksperimen sebesar 50%. Prestasi belajar materi permintaan maaf Bahasa Indonesia kelas I MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem mengalami kesetaraan. Hal ini juga ditunjukkan dengan perolehan rekapitulasi kelas eksperimen sebelum diterapkan koin prestasi sebesar 4 dan setelah diterapkan koin prestasi sebesar 4.

Terdapat pengaruh prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya koin prestasi materi permintaan maaf Bahasa Indonesia kelas I MI Gaya Baru Sidorejo Kedungadem. Kesimpulan ini juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil perbandingan antara nilai Sig. dengan nilai alpha dimana nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai alpha ( $0,024 < 0,05$ ).

##### B. Saran

Bagi siswa kelas I MI Gaya Baru Sidorejo Kecamatan Kedungadem Kab. Bojonegoro diharapkan bisa terus meningkatkan prestasi belajar sehingga dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik lagi di kelas-kelas selanjutnya. Pendidik yang memiliki tugas sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar hendaknya dapat merencanakan dan juga melaksanakan proses belajar mengajar dengan meningkatkan prestasi belajar siswa lebih maksimal. Misalnya saat pembelajaran, siswa jangan hanya diberikan metode ceramah saja tetapi harus ada pemberian pertanyaan agar memunculkan keaktifan siswa dalam merespon apa yang telah disampaikan oleh pendidik.

Sekolah wajib menginstruksikan kepada para pendidiknya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain dengan pemberian pertanyaan di sela materi berlangsung. Selain itu sekolah juga harus mengupayakan fasilitas kelas lebih baik dan nyaman agar siswa lebih semangat untuk kegiatan belajar di kelas. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat topik penelitian yang serupa agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berkorelasi kuat serta memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agusalim dan Suryanti. 2021. *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Apriliana, R. (2019). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PPKn di Kelas V Sekolah Dasar*. 8 (9). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35275>
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Fadhilah, A. (2015). *Fakultas ekonomi universitas negeri medan 2015*. 2015.
- Firdaus, Erwin. Ramen A Purba Dkk. 2021. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Magetan: Yayasan Kita Menulis.
- Haderani, H. (2018). *Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia*.

- Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49.
- Hasan, Muhammad. Tahrim, Tasdin Dkk. 2021. *Teori-Teori Belajar*. Klaten: Tahta Media Group.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Nurpina, S. (2016). Pengaruh Penghargaan (Reward) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Kerja Guru Sma Negeri Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 1337. <https://doi.org/10.21009/jmp.07205>
- Nugraha, Mohammad Fahmi. Budi Hendrawan Dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Permadi, Yohanes Andik. Ramen A Purba Dkk. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Magetan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmadi, P., & Pancaranian, D. P. (2020). Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Penghargaan Dan Konsekuensi [the Role of Teachers in Shaping the Discipline Attitudes of Grade 1 Elementary School Students Through Rewards and Consequences]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.19166/johme.v4i1.2755>
- Rosyid, Moh Zaiful dan Amino Rosid Abdullah. 2018. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rosyid, Moh Zaiful. Mustajab Dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ryssa, S. R. P. (2021). "PENGARUH APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR" (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 9 Bandung). 1, 25–52.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi dan Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shinta Regina Nursedima Marpaung, Achmad Hizazi, & Wiralestari. (2022). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai variable Moderating (Studi empiris pada Hotel di Indonesia). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 137–148
- Sulyanti, E., Habazar, T., Husin, E. F., Nasir, N., Dharma, A., Ilmu, J., Fakultas, T., Universitas, P., Limau, K., & Padang, M. (2018). *Evaluasi Isolat Pseudomonad fluoresens Indigenus dari Rizosfir Berbagai Kultivar Tanaman Pisang Sehat di Lahan Endemik Penyakit Layu Fusarium untuk Pengendalian Penyakit Layu Fusarium*. 2(2), 85–94.
- Samsiyah, Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi*. Magetan: CV. AE Media Gravika.
- Tim Prima Pena. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Terbaru*. Surabaya: Gitamedia Press. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Untuk Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.